

INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
(Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum
Ngorok Kopang Lombok Tengah)

Abdul Hakim, Haeruman Rusandi, M.Nawawi Hakim
UIN Mataram, IAI Nurul Hakim
abdulhakim@uinmataram.ac.id, haerumanrusandi@gmail.com,
mohnawawihakim@gmail.com

Abstract

This article intends to give motivation to the teachers especially for Arabic Teachers in MI Darul Ulum Ngorok and the Arabic observers to continue to make innovations on Arabic learning so that Arabic learning for Non Arabic continues to evolve along with the times. Innovation that the author offers is a practical form of innovation that comes from existing theories of learning by Noam Chomsky. This innovation comes from the studies of Arabic learning which the author observed in MI Darul Ulum Ngorok Central Lombok that still need a serious attention. There are many things that must be corrected in Arabic learning both in terms of Objectives, Methods, Media, and Evaluation of Arabic Learning.

Key words: Innovations, Arabic Learning, Noam Chomsky, MI Darul Ulum Ngorok

PENDAHULUAN

Inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab hendaknya terus dilakukan agar pembelajaran Bahasa Arab terus berkembang dan tidak monoton. Untuk dapat melakukan inovasi, seorang pengajar disamping dituntut untuk bisa membuat kreativitas dalam pembelajaran Bahasa Arab hendaknya juga menguasai teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa secara Umum dan Bahasa Arab secara khusus. Dengan memiliki kreativitas dan penguasaan teori-teori pembelajaran Bahasa, hal ini akan memunculkan inovasi atau ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran.

Berbicara masalah pengajaran bahasa secara umum dan bahasa arab secara khusus, ada dua grand teori yang menjadi landasan teoritis dalam inovasi pengajaran bahasa, yaitu teori ilmu jiwa (psikologi) dan ilmu bahasa (linguistik). Psikologi merupakan ilmu yang objek kajiannya adalah jiwa. Linguistik secara umum dapat diartikan sebagai ilmu yang objek kajiannya adalah bahasa.

Dalam kajiannya psikologi telah berkembang ke dalam beberapa aliran yaitu: psikologi behavioristik, psikologi kognitifistik, dan psikologi mentalistik. Aliran-aliran tersebut muncul atas pemikiran dari beberapa tokoh ternama, salah satunya adalah Noam Chomsky.

Terkait masalah linguistik yang bahasa merupakan kajian utama, dan bahasa merupakan suatu fenomena yang selalu hadir dalam aktifitas kehidupan manusia, maka pembedangan kajian linguistik perlu dilakukan, hal ini dilakukan karena kajian bahasa sangatlah luas. Pembedangan linguistik tersebut antara lain:

linguistik mikro dan makro, linguistik teoritis dan terapan, linguistik sejarah dan sejarah linguistik.

Adapun kerjasama antara Psikologi dan Linguistik sebagai sebuah ilmu maka terbentuk sebuah ilmu yang sering dibahas yaitu Psikolinguistik. Psikolinguistik mencoba menguraikan proses-proses psikologi yang berlangsung ketika seseorang mengucapkan sebuah kalimat. Dengan kata lain tujuan dari psikolinguistik adalah untuk mencoba menerangkan hakikat struktur bahasa, dan bagaimana struktur itu diperoleh, dan digunakan.

Dalam tulisan ini penulis akan mencoba menjelaskan potret pembelajaran bahasa arab di MI Darul Ulum Ngorok Kopang Lombok Tengah dan kemudian menawarkan inovasi pembelajaran bahasa Arab praktis yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan landasan teori Noam Chomsky.

LANDASAN TEORI

Aplikasi Teori Noam Chomsky dalam pembelajaran Bahasa Arab

Berbicara masalah aplikasi teori Noam Chomsky dalam pembelajaran bahasa Arab, maka hendaknya mengetahui beberapa hal penting terkait dengan teori Chomsky dalam pembelajaran bahasa secara umum. Noam Chomsky adalah seorang linguist Amerika dengan teori tata bahasa generatif transformasinya yang dianggap telah membuat sejarah baru dalam psikolinguistik.¹ Pada tahun 1957 Noam Chomsky mempublikasikan bukunya yang berjudul *Language Structures*. Dalam bukunya Noam Chomsky membedakan dua struktur bahasa yaitu struktur luar (*surface*

¹ Abdul Chaer, *Psikolinguistik kajian teoritik*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2009, hal. 76

structure – al-bina’ al-zha:hiri) dan struktur dalam (*deep Structure – al-bina’ al-asa:si*).²

Selain sebagai tokoh aliran generatif transformasi, Noam Chomsky juga disebut sebagai pengikut mazhab kognitif. Dalam hal ini Chomsky berpandangan bahwa setiap manusia memiliki kesiapan alamiah untuk belajar bahasa. Manusia lahir dibekali dengan piranti pemerolehan bahasa atau yang sering disebut dengan LAD (*language acquisition device – Jiha:z iktisa:b al-lugah*).³ Alat pemerolehan bahasa ini berfungsi sangat menentukan dalam bahasa seseorang. LAD ini menyebabkan anak memiliki kemampuan untuk membuat hipotesis tentang struktur bahasa umum dan tentang struktur bahasa yang sedang dipelajari secara khusus.⁴

Noam Chomski menegaskan bahwa perkembangan teori linguistik dan psikologi yang sangat penting dan perlu diingat yaitu:⁵

- a. Aspek kreatif pengguna bahasa
- b. Keabstrakan lambang-lambang linguistik
- c. Keuniversalan struktur dasar linguistik
- d. Peranan organisasi intelek nurani (struktur dalam) dalam proses kognitif/mental

Kaidah-kaidah yang diperhatikan oleh Chomsky dalam pembelajaran Bahasa adalah *ashwat* (fonologi), *sharaf* (morfologi), *nahwu* (sintaksis) dan *ma’ani* (makna-makna), dan dari beberapa

² Ahmad Fuad Effendy, *metodologi pembelajaran bahasa Arab*, Malang, Misykat, 2009, hal. 19

³ Ibid hal. 15

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 52

⁵ Abdul Chaer, Ibid hal 79

hal tersebut yang menjadi fokus Chomsky ialah aspek praktik dari kaidah sintaksis dan morfologi.⁶

Untuk lebih memahami teori generatif transformasi, ada beberapa asumsi dalam pembelajaran bahasa menurut aliran ini yaitu:⁷

- a. Bahasa pada hakikatnya adalah ujaran atau bahasa lisan.
- b. Setiap bahasa memiliki sistem yang utuh dan cukup untuk mengekspresikan maksud dari penuturnya.
- c. Kemampuan bahasa adalah proses kreatif
- d. Banyak unsur-unsur kesamaan antara bahasa-bahasa terutama pada tataran struktur dalam
- e. Perubahan struktur bahasa hanyalah menyangkut struktur luar sedangkan struktur dalam tidak berubah sepanjang masa.
- f. Penggunaan bahasa oleh seseorang atau suatu kelompok kadang-kadang menyalahi kaidah bahasa.

Dari pandangan teori kebahasaan Noam Chomsky tersebut, penulis merumuskan perinsip-prinsip mengenai pembelajaran bahasa –dalam hal ini pembelajaran bahasa arab berdasarkan teori Noam Chomsky – sebagai berikut:

- a. Karena bahasa adalah ujaran, maka peserta didik hendaknya dilatih unruk bisa melafalkan kalimat, atau pola-pola kalimat

⁶ Abdul Aziz bin Ibrahim Al 'ashili, *annazhariyat al-lughawiyah wa an-nafsiyah*, Riyadh, Jami'ah al imam Muhammad bin su'ud al-islamiyah, 1999 M, hal.74

⁷ Ibid hal. 20-21

- b. Pemberian drill tidak mesti diberikan secara intensif, akan tetapi guru hanya membimbing peserta didik dalam mempelajari materi yang ada.
- c. Karena kemampuan bahasa adalah sebuah proses kreatif maka peserta didik harus diberikan kesempatan yang luas untuk mengkreasikan ujaran-ucaran berupa kata maupun pola-pola kalimat.
- d. Tata bahasa hanya diberikan kepada peserta didik seperlunya, sebagai landasan untuk mengkreasikan ujaran.
- e. Hendaknya media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media otentik
- f. Peserta didik harus diterjunkan langsung kedalam komunikasi nyata sebagaimana yang terjadi pada penutur asli
- g. Pemilihan materi pembelajaran tidak ditentukan dari analisis kontrastif, melainkan pada tataran kebutuhan komunikasi dan penguasaan fungsi-fungsi bahasa

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah proses pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum Ngorok. Tujuan penelitian ini adalah memberikan inovasi terhadap pembelajaran bahasa arab di MI Darul Ulum Ngorok dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan pendekatan teori Noam Chomsky.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini

adalah siswa dan guru. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum Ngorok Kopang Lombok Tengah⁸

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan metode dan strategi yang digunakan guru bahasa Arab di MI Darul Ulum Ngorok Kopang Lombok Tengah diantaranya:

- a. Metode Drill
- b. Metode gramatika-terjemah
- c. Ceramah
- d. Pengelompokan
- e. Metode membaca
- f. Tanya jawab
- g. Untuk beberapa keterampilan seperti keterampilan berbicara siswa disuruh bercakap-cakap di depan kelas sesuai dengan topik yang dipelajari

Contoh proses pembelajaran dalam keterampilan berbicara

No	Kegiatan	
	Guru	Peserta Didik
1.	Kegiatan Awal a. Guru membuka pelajaran dengan salam	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Siswa merespon guru

⁸ Hasil Observasi dan Wawancara Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Ulum Ngorok. 4 Juni 2020

	b. Guru memeriksa kehadiran siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan makna mufradat</p> <p>b. Guru membaca dialog, kemudian menyuruh siswa untuk menirukan bacaan</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>d. Guru menyuruh beberapa siswa untuk mempraktikkan percakapan yang ada dalam buku di depan kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar penjelasan guru • Siswa menirukan bacaan guru • Siswa membentuk kelompok • siswa maju kedepan kelas untuk mempraktikkan percakapan yang ada dalam buku
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a. Guru bersama siswa merefleksikan proses kegiatan belajar yang telah berlangsung</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merefleksikan proses kegiatan belajar yang telah berlangsung • Siswa menulis tugas yang diberikan guru

Setelah melihat pores pembelajaran yang berlangsung, ada beberapa kekurangan dan permasalahan yang penulis temukan, diantaranya:

- a. Satu standar kopetensi tidak tuntas dalam satu kali pertemuan, dan membutuhkan dua sampai empat kali pertemuan.
- b. Siswa belum mampu menguasai materi yang diberikan secara menyeluruh
- c. Kebanyakan siswa merasa kesulitan terhadap materi yang diberikan
- d. Guru menjelaskan arti mufradat secara langsung
- e. Guru terlalu terpaku pada buku teks
- f. Guru tidak menggunakan media pembelajaran
- g. Hanya siswa yang pintar saja yang disuruh maju untuk demonstrasi percakapan yang ada dalam buku teks

Menurut penulis, permasalahan-permasalahan yang ada disebabkan beberapa faktor diantaranya:

- a. Pemberian kosakata baru kepada siswa terlalu banyak yaitu sampe 20 kosakata yang harus dikuasai dalam satu standar kopetensi
- b. Latar belakang guru yang bukan dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
- c. Kurangnya pengetahuan guru akan metode-metode dan strategi pembelajaran bahasa
- d. Kurangnya media pembelajaran bahasa
- e. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran
- f. Bahasa arab merupakan suatu hal yang asing bagi siswa

Inovasi yang ditawarkan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab yang efektif di MI Darul Ulum Ngorok Kopang Lombok Tengah merujuk pada teori generatif transformasinya Noam Chomsky

Dari permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar di MI Darul Ulum Ngorok Kopang Lombok Tengah, penulis akan mencoba memberikan inovasi dalam pembelajaran bahasa arab sehingga pembelajaran bahasa arab lebih efektif dan menyenangkan.

Sebelum memberikan contoh pembelajaran yang lebih efektif dan komunikatif, penulis akan memberikan beberapa masukan kepada sekolah dan guru sehingga bisa membantu proses belajar mengajar.

1. Hendaknya sekolah menyiapkan media pembelajaran bahasa yang sekiranya bisa membantu proses belajar mengajar
2. Guru hendaknya menentukan tujuan pembelajaran dengan jelas, dengan cara membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisis siswa
3. Guru harus selalu memberikan motivasi tentang pentingnya belajar bahasa arab
4. Guru harus selalu Menjadikan proses belajar mengajar lebih menyenangkan yang akan menjadikan siswa senang belajar.
5. Guru Hendaknya banyak membaca tentang teori-teori pembelajaran Bahasa Arab untuk menambah wawasan keilmuan.

Inovasi pembelajaran bahasa arab yang penulis sarankan akan penulis jelaskan langsung secara rinci dalam bentuk Rencana pembelajaran dan bentuk materi yang akan diajarkan

Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
(Keterampilan Berbicara)

Nama Madrasah : MI Darul Ulum

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/semester : IV /Ganjil

Pertemuan ke : I

Alokasi Waktu: 2x35'

Kompetensi Inti :

(KI-1) : Menerima dan menjalankan,ajaran agama yang dianutnya

(KI-2) : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

(KI-3) : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

(KI-4) : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi dasar

- Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس

Indikator

- Mampu mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase dan kalimat sesuai dengan topic pembelajaran
- Mampu berdialog/monolog sesuai dengan topic pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu melafalkan huruf, kata, frase dan kalimat sesuai dengan topic pembelajaran
- Siswa mampu berdialog/monolog sesuai dengan topic pembelajaran
- Siswa menunjukkan sikap kerja keras dan konsentrasi yang tinggi dalam belajar tentang topic pembelajaran

Materi Ajar

Al Hiwar 1

أحمد	: السلام عليكم
عثمان	: وعليكم السلام ورحمة الله
أحمد	: من أنتَ؟
عثمان	: أنا عثمان، وأنتَ؟
أحمد	: أنا أحمد، أهلا وسهلا يا عثمان
عثمان	: أهلا بك يا أحمد

Al Hiwar 2

فاطمة	: السلام عليكم
خديجة	: وعليكم السلام ورحمة الله
فاطمة	: من أنتِ؟
خديجة	: أنا خديجة، وأنتِ؟
فاطمة	: أنا فاطمة، أهلا وسهلا يا خديجة
خديجة	: أهلا بك يا احمد

Al Hiwar 3

إبراهيم	: صباح الخير
علي	: صباح النور
إبراهيم	: يا علي، هذا حسن
علي	: أهلا وسهلا
إبراهيم	: أهلا بك
علي	: هل أنتَ تلميذ يا حسن؟
حسن	: نعم أنا تلميذ، وأنتَ؟
علي	: نعم، أنا تلميذ

Al Hiwar 4

فاطمة	: صباح الخير
عائشة	: صباح النور
فاطمة	: يا عائشة، هذه خديجة
عائشة	: أهلا وسهلا
فاطمة	: أهلا بك
عائشة	: هل أنتِ تلميذة يا خديجة؟
خديجة	: نعم أنا تلميذة، وأنتِ؟
عائشة	: نعم، أنا تلميذة

Memperkenalkan diri

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته، أنا خالد، أنا تلميذ، أنتَ أحمد، أنتَ تلميذ، هذا عمر، هو تلميذ، ذلك السيد رضوان، هو مدرس.

صباح الخير! أنا خديجة، أنا تلميذة، أنتِ فاطمة، أنتِ تلميذة، هذه عائشة، هي تلميذة، تلك السيدة فريدة، هي مدرسة

التدريبات

أنتِ
فاطمة
عائشة
تلميذة
مدرسة

أنتَ
أحمد
علي
تلميذ
مدرس

أنا
أحمد
علي
فاطمة
عائشة
تلميذ
تلميذة
مدرس
مدرسة

هي
خديجة
عائشة
تلميذة
مدرسة

هو
أحمد
إبراهيم
تلميذ
مدرس

هذه
فاطمة
فريدة
تلميذة
مدرسة

هذا
عمر
علي
تلميذ
مدرس

فاطمة	تلك
فريدة	
تلميذة	
مدرسة	

عمر	ذلك
علي	
تلميذ	
مدرس	

أنا أحمد	أنتَ؟	مَنْ
أنا خديجة	أنتِ؟	
هو حسن	هو؟	
هي فاطمة	هي؟	

هذا عمر	هذا؟	مَنْ
هذه عائشة	هذه؟	
ذلك علي	ذلك؟	
تلك فاطمة	تلك؟	

أنا تلميذ	نعم	أنتَ تلميذ؟	هل
أنا تلميذة		أنتِ تلميذة؟	
أنا تلميذ	لا	أنتَ مدرس؟	
أنا تلميذة		أنتِ مدرسة؟	

Metode Pembelajaran

- Audiolingual
- Tanya jawab
- Inkuiri
- Kelompok

Media dan Sumber Belajar

- Kertas yang berisi gambar
- HVS,
- Kamus.
- Buku teks Bhs Arab Kementerian Agama RI
- Buku Teks yang relevan
- MP3, CD/DVD Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta Didik	
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>c. Guru membuka pelajaran dengan salam</p> <p>d. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>e. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>f. Guru menjelaskan tujuan dan indikator</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Siswa merespon bacaan absen • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa Menulis tujuan dan indikator keberhasilan yang harus dicapai dalam belajar 	5'

	<p>keberhasilan yang harus dicapai dalam belajar</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>e. Guru menyajikan dialog atau bacaan pendek dengan cara guru membaca berulang kali dan siswa mendengarkan bacaan guru</p> <p>f. Guru menyajikan dialog atau bacaan pendek dengan cara guru membaca berulang kali dan siswa mengikuti bacaan guru secara klasikal dan kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengar dengan cermat bacaan guru • Siswa mengikuti bacaan guru secara klasikal maupun kelompok 	60'

<p>g. Guru Menjelaskan makna kata dengan tidak menerjemahkan langsung ke dalam Bahasa ibu, tetapi dengan menunjukan benda asli, gambar, memasukan kata tersebut ke dalam kalimat dll.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendrillkan pola-pola kalimat yang dibacakan guru • Siswa berlatih membentuk pola-pola kalimat yang sudah dipelajari menggunakan kalimat lain secara mandiri • Siswa 	
<p>h. Guru menyajikan pola-pola kalimat dengan teknik dril sesuai dengan yang ada dimateri dan pola-pola yang dianggap sukar bagi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikan dialog didepan kelas secara bergantian 	
<p>i. Guru menyuruh</p>		

	<p>siswa untuk berlatih membentuk kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola kalimat yang sudah di pelajari</p> <p>j. Guru menyuruh siswa untuk mempraktikan dialog di depan kelas secara bergantian baik secara kelompok maupun individu</p>		
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>c. Guru bersama murid merefleksikan peroses kegiatan belajar yang telah berlangsung</p> <p>d. Guru memberikan informasi kepada siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merefleksikan proses kegiatan belajar yang telah berlangsung • Murid mendengarkan informasi dari guru 	5'

	tentang pelajaran yang akan datang		
--	------------------------------------	--	--

Penilaian

• **Penilaian Afektif**

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Skor 100
		Respon 0-20	Kesungguhan 0-40	Kerjasama 0-20	Minat siswa 0-20	
1						
2						
3						

• **Penilaian Kemahiran Berbicara**

No	Nama Siswa	penilaian			skor 100
		Kelancaran 0-40	Ketepatan Ucapan 0-30	Penguasaan materi 0-30	
		1			
2					
3					
4					

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab di MI Darul Ulum Ngorok Kopang Lombok tengah perlu terus diberikan inovasi. Hal-hal yang sangat penting yang menjadi sorotan adalah bagaimana proses pembelajaran bahasa arab di MI Darul Ulum. Dukungan dari sekolah maupun guru dalam proses pembelajaran akan sangat membantu tercapainya pembelajaran yang efektif dan komunikatif.

Pembelajaran bahasa arab yang dilandasi teori Noam Chomsky akan bisa diterapkan apabila guru mampu memahami teori tersebut dan memahami psikolinguistik dengan baik. Pembelajaran bahasa dengan memperhatikan psikologi anak sangat berpengaruh dalam mencapai kesuksesan pembelajaran.

Inovasi yang penulis tawarkan sebatas pada keterampilan berbicara, yaitu bagaimana keterampilan berbicara diajarkan dengan metode yang lebih efektif. Tidak hanya dengan metode yang monoton yaitu metode satu arah yang hanya menyuruh siswa membaca untuk memahami teks, akan tetapi penulis mencoba menawarkan pembelajaran yang berjalan dua arah yaitu timbal balik antara murid dan guru. Bahkan penulis mencoba memberikan arahan supaya siswa yang lebih efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz bin Ibrahim Al 'ashili, 1999, *An-nazhariyat al-lughawiyah wa an-nafsiyah*, Riyadh: Jami'ah al imam Muhammad bin su'ud al-islamiyah.
- Chaer, Abdul. 2009. Psikolinguistik kajian teoritik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. Metodologi pembelajaran bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. 2011. Metodologi pembelajaran bahasa Arab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.